

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Temanggung

Halaman 8

Bank Jateng Diminta Talangi BKK Pringsurat

SEMARANG - Bank Jateng diminta memberikan dana talangan pada BKK Pringsurat Temanggung Rp 107 miliar. Dana itu akan digunakan untuk nasabah lantaran kas BKK Pringsurat tak mencukupi karena diduga terjadi penyalahgunaan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jateng Sri Puryono mengungkapkan, keputusan tersebut merupakan hasil pertemuan antara Pemprov Jateng, Pemkab Temanggung, OJK, dan Bank Jateng.

Hal itu dinilai yang terbaik karena dana nasabah harus tersedia dan yang dinilai lebih penting adalah pulihnya kepercayaan masyarakat pada pemerintah. Dia juga mengingatkan, BKK maupun Bank Jateng sama-sama perusahaan pelat merah.

"Sudah kita rapatkan. Jadi nanti akan melibatkan Bank Jateng yang akan *nalangi*. Totalnya Rp 107 miliar," kata Puryono, Senin (17/12).

Dana talangan itu sifatnya adalah pin-

jaman. Setelah dana talangan dikucurkan, maka BKK Pringsurat harus mengembalikannya dengan cara semua keuntungan ditransfer ke Bank Jateng. Pencairan dana talangan maupun pengembaliannya akan dilakukan secara bertahap.

Lantaran pemberian dana talangan sifatnya bertahap maka nantinya tidak semua nasabah bisa menarik uangnya secara berbarengan dan sampai sisa saldo paling minimal. Penarikan hanya bisa dilakukan secara bertahap dan sesuai prioritas. Saat ini, data-data yang dibutuhkan tengah diinventarisir.

Lalu bagaimana jika semua nasabah menarik uangnya dalam waktu bersamaan? "Nah ini yang harus dijaga. Ini yang *nalangi* Bank Jateng, uang nasabah tak akan hilang. Masyarakat mesti percaya," ujarnya.

Lebih jauh Puryono menjelaskan, nantinya semua BPR dan BKK di Jateng akan dimergers. Langkah itu diambil untuk menguatkan dan menumbuhkan BPR BKK,

serta perusahaan yang semula tak sehat akan menjadi sehat.

Terkait dugaan penyalahgunaan dana nasabah di BKK Pringsurat ini, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jateng akan melakukan pemeriksaan pada awal 2019. Hal itu berkaitan dengan dugaan miliaran aliran dana yang tak bisa dipertanggungjawabkan dan di dalamnya terdapat penyertaan modal dari Pemprov Jateng maupun kabupaten.

Kepala Perwakilan BPK Jateng Hery Subowo mengatakan karena ada penyertaan modal tersebutlah pihaknya melakukan pemeriksaan. Lantaran berkaitan dengan tata kelola keuangan BKK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemprov Jateng maupun kabupaten.

Namun, ia belum bisa menjelaskan apakah bentuk pemeriksaan yang dilakukan berupa pemeriksaan khusus atau diawali dengan pemeriksaan laporan keuangan. (H81-56)